

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada penghitungan angka atau persentase, mean, chi-kuadrat untuk menguji perbedaan yang signifikan dalam frekuensi dan perhitungan statistik lainnya, atau dengan kata lain mewakili angka untuk menjelaskan penyebab fenomena sosial dengan menggunakan metode objektif dan numerik.<sup>1</sup> pelaksanaan dari sebuah penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel (X) Gaya Belajar Visual terhadap (Y) Hasil Belajar peserta didik. Dengan hal ini peneliti memiliki alasan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari gaya belajar visual terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada baiknya untuk menyajikan gambaran yang lebih rinci tentang fenomena tersebut.<sup>2</sup> Menyesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan, peneliti memilih rencana penelitian melalui survei, sehingga peneliti mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama dan pengumpul data.

---

<sup>1</sup>.Tulus Winarsunu, *Statistic Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Penerbitan Universitas Negeri Malang, 2006), 87.

<sup>2</sup>.Bambang Prasetyo, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 42.

## 2. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sebuah metode Korelasi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Siswa Kelas VII A DI MTsN 9 Kediri.

### B. Variabel Penelitian

Variabel yakni merupakan objek dari penelitian atau apa yang menjadi pokok perhatian sebuah variabel.<sup>3</sup> Sudjana berpendapat tentang, variabel seperti ini: “variabel didalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu variabel terikat, atau variabel dependen dan independen. Variabel bebas yaitu sebuah variabel perilaku yang sengaja dimanipulasi agar dapat diketahui identitasnya atau pengaruhnya terhadap suatu variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang ada akibat variabel bebas, atau responan dari variabel bebas. Maka dari itu variabel terikat menjadi pokok keberhasilan dari variabel bebas.<sup>4</sup> Dari uraian tersebut disesuaikan pada judul didalam penelitian ini, maka penelitian ini akan memakai 2 variabel, yakni :

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dari tindakan penelitian ini yaitu variabel yang bisa berpengaruh terhadap variabel lain. Yang dijadikan variabel bebas

---

<sup>3</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Argesindo, 1999), 24.

dalam penelitian ini ialah “Gaya Belajar Visual”. Kemudian didalam kegiatan penelitian ini diberi nama variabel (X).

## **2. Variabel Terikat**

Adapun yang dimaksud dengan variabel terikat ialah variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel lain. Dan yang dimaksud variabel terikat ini dinamakan sebagai variabel (Y), yang menjadi variabel terikat adalah “Hasil Belajar”

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi ialah semua yang menjadi suatu kelompok orang, kejadian, atau objek yang ditentukan didalam sebuah penelitian. Populasi ini bukan merupakan jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh sebuah objek dan subjek. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Bilamana seseorang ingin meneliti keseluruhan objek yang ada di dalam wilayah penelitian, maka dari itu penelitiannya merupakan penelitian dari populasi

Penelitian ini disebut juga studi populasi atau sensus. Peneliti ini hanya bisa dilakukan untuk populasi yang dapat terhitung dan subyeknya tidak terlalu banyak.<sup>5</sup> Populasi dari penelitian ini yaitu keseluruhan peserta didik kelas VII A MTsN 9 Kediri sebanyak 32 siswa.

---

<sup>5</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 173.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>6</sup> Menurut Suharismi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang maka dapat diambil seluruhnya, sedangkan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>7</sup> Penelitian ini akan menggunakan sampel dari seluruh populasi siswa kelas 7 A MTsN 9 Kediri dikarenakan adanya keterbatasan kondisi yang tidak memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari seluruh kelas 7 di MTsN 9 Kediri. Adapun jumlah sampel kelas 7 A disini sejumlah 32 siswa yang berunsur pada 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

### D. Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket (kuesioner) adalah suatu metode yang dapat disebut pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak melakukan wawancara langsung dengan responden). Sebuah alat atau alat untuk mengumpulkan data. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar visual dan minat belajar siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan atau pernyataan yang memuat pilihan jawaban, sehingga responden hanya perlu memilih beberapa jawaban pada kolom pilihan. Dalam hal ini, responden tidak dapat

---

<sup>6</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). 54

<sup>7</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 112

memberikan jawabannya sendiri jika jawabannya tidak dicantumkan pada kolom.<sup>8</sup>

#### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data tentang suatu item atau variabel berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, agenda, keterangan, dan lain-lain. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak terlalu sulit dalam arti jika terjadi kesalahan, sumber data tetap konstan atau tidak berubah. Dalam metode dokumentasi ini, bukan makhluk hidup yang diamati, tetapi hanya benda mati.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data profil Madrasah dan hasil belajar peserta didik MTsN 9 Kediri Tahun Ajaran 2020/2021.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada saat peneliti telah pindah ke tahap pengumpulan data di lapangan.<sup>10</sup> Didalam penelitian ini nantinya instrumen yang digunakan adalah Angket tertutup

Alat pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian atau pendidikan sosial adalah penggunaan angket atau kuisisioner. Sejauh mana yang disebut dengan kuisisioner, ada beberapa macam pertanyaan/pernyataaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang ingin dimulai. Dalam studi kuantitatif, kuisisioner sering digunakan karena jika dirancang dengan

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), 219.

<sup>9</sup>.Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 75.

cermat dan intensif, kuesioner memiliki keunggulan dibandingkan alat pengumpulan data lainnya.<sup>11</sup>

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode pertanyaan tertutup, yaitu peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban yang sesuai dengan responden. Dalam angket ini peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang tersedia, dengan responden hanya memilih salah satu jawaban yang disediakan yang paling mendekati pilihan responden. Dalam tugas akhir ini, kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert berupa pertanyaan dan persetujuan, yang jawabannya berupa menyetujui atau menolak pertanyaan atau persetujuan.<sup>12</sup>

Angket respon siswa menggunakan skala likert 1-4 dengan empat alternatif skor jawaban yaitu:

Tabel 3.1

Skor Butir Pernyataan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

<sup>11</sup> Sukardi, 76.

<sup>12</sup> Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 225.

Adapun blue print atau kisi-kisi yang akan dijadikan acuan pada butir soal angket pada tabel berikut:

Tabel 3.2  
Blue print Gaya Belajar Visual

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Fav	Unfav	
Gaya Belajar Visual	1. Rapi dan teratur.	1,2,3,		3
	2. Berbicara dengan cepat.	11,14		2
	3. tidak terganggu oleh suara keributan.	4,7,10		3
	4. Lebih suka membaca daripada di bacakan.	13,15		2
	5. Pembaca yang cepat dan tekun	12		1
	6. Mengingat asosiasi visual			
	7. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal	9,19,20		3
	8. Teliti terhadap detail	6,8,16,17	22	5

		5	18,21	3
JUMLAH		19	3	22

## F. Analisis Data

Di dalam penelitian kuantitatif ini, menganalisis data merupakan suatu kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dengan menggunakan analisis statistik.<sup>13</sup> Analisis data penelitian tentang pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar visual kelas VII A di MTsN 9 Kediri yang menggunakan uji regresi linier sederhana dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data yang dilakukan meliputi pengolahan dan penyajian data dengan mendeskripsikan data dan melakukan uji hipotesis menggunakan uji statistik. Beberapa tahap dalam analisis data yaitu:

### 1. Uji Validitas

Validitas ialah tolak ukur yang menunjukkan suatu tingkatan kevalidan didalam suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya jika instrumen yang kurang valid maka memiliki validitas rendah.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid, jika dapat mengukur apa yang di inginkan pada sebuah tujuan. Suatu instrumen bisa disebut valid

<sup>13</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*..178

jika mampu membeberkan data dari variabel yang telah diteliti dengan tepat. Dilihat dari tinggi atau rendah validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang sudah terkumpul dan tidak menyimpang dari sebuah gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>14</sup> Dalam memvalidasi suatu alat ukur, langkah pertama yang dilakukan seorang peneliti adalah menguji alat tersebut pada seorang murid yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Setelah itu, mencari jumlah korelasi antara bagian-bagian alat ukur dengan keseluruhannya dengan membandingkan setiap butir alat ukur dengan skor total, yang merupakan jumlah skor setiap butir.

Dalam menentukan validitas didalam penelitian ini yaitu memakai rumus korelasi yang dicetuskan oleh pearson yang dipahami dengan rumus korelasi *product moment* yakni:<sup>15</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

XY : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\Sigma X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

## 2. Reliabilitas

---

<sup>14</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

<sup>15</sup> Ibid, 213.

Reabilitas adalah alat yang cukup dan dapat digunakan sebagai alat pendataan karena alat tersebut cukup baik. Instrumen yang baik memiliki karakteristik yang tidak bisa dan tidak mendorong responden untuk memilih jawaban tertentu. Jika alat tersebut dapat diandalkan, maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga jika data yang diperoleh peneliti itu benar, maka data yang diambil berkali-kali akan tetap sama. Reliabilitas ini menunjukkan validitas data, alat yang dapat dipercaya dan diandalkan untuk akurasi data.<sup>16</sup> Didalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan rumus *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai alpha croncbach's  $> 0,60$  maka kuesioner / angket dinyatakan reliabel atau konsisten
- b) Jika nilai alpha croncbach's  $< 0,60$  maka kuesioner / angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

### 3. Uji prasyarat analisis

<sup>16</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 221.

<sup>17</sup> Ibid, 239.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji statistic berjenis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistic non-parametrik.<sup>18</sup> Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* dengan SPSS versi 22.

Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai  $\text{Sig} \geq 0,05$ . Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila  $\text{Sig} \leq 0,05$  agar dapat dilakukan analisis data selanjutnya, maka data yang diteliti harus berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Rumus uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{R(T)}{R(E)}$$

Dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan pembilang  $n-1$  serta kebebasan penyebut  $n-1$ , maka jika diperoleh  $F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$  berarti data linear.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 238

<sup>19</sup> Hamsar. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA MTs Alauddin Pao-Pao" Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2017, 38

#### 4. Uji Hipotesis

Didalam menguji hipotesis penelitian tersebut peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel Y dan satu variabel X, dimana akan dicari seberapa besar pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lainnya.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini akan mencari pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih dalam sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Adapun kriteria dasar pengambilan keputusan uji ini yaitu apabila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya apabila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

---

<sup>20</sup> Rusman Tedi, Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 53